

**TINJAUAN YURIDIS TERHADAP PENGGUNAAN FILM MELALUI
AKSES ILEGAL OLEH PENGGUNA NON KOMERSIAL DALAM
PERSPEKTIF PERBANDINGAN ANTARA INDONESIA DENGAN
INGGRIS**

Oleh:

Zivi Silvia Sitanggang, NIM 2114101056

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis pengaturan karya cipta film menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta dengan *United Kingdom Copyright, Designs, and Patents Act 1988*? Serta (2) menganalisis akibat hukum terhadap penggunaan film melalui akses ilegal oleh pengguna non komersial dalam perspektif perbandingan antara Indonesia dengan Inggris. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan komparatif. Sebagai dasar analisis, sumber bahan hukum yang digunakan dalam penelitian ini adalah bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. (1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa karya cipta film pada UU Hak Cipta tidak diatur secara khusus melainkan hanya dimasukkan kedalam kategori karya sinematografi, sedangkan di CDPA 1988 karya cipta film diatur lebih spesifik dan dibuat regulasi secara khusus dalam *article 5B paragraph 1*. (2) Di Indonesia, akibat hukum bagi pelanggaran hak cipta film lebih difokuskan kepada pengganda dan pengguna dengan tujuan komersial pada Pasal 9 UU Hak Cipta. Sedangkan di Inggris, CDPA 1988 pada pasal 297 ayat 1 memberikan ancaman hukuman kepada pengguna yang tidak jujur menerima program dengan maksud untuk menghindari pembayaran biaya dapat dikenai hukuman denda.

Kata Kunci: Hak Cipta, Pengguna Film, Akses Ilegal

**LEGAL REVIEW OF THE USE OF FILM THROUGH ILLEGAL ACCESS
BY NON-COMMERCIAL USERS IN A COMPARATIVE PERSPECTIVE
BETWEEN INDONESIA AND ENGLAND**

By:

Zivi Silvia Sitanggang, NIM 2114101056

Law Study Program

ABSTRACT

This study aims to (1) analyze the regulation of creative works in the form of films according to Law Number 28 of 2014 concerning Copyright with the United Kingdom Copyright, Designs, and Patents Act 1988? And (2) analyze the legal consequences of the use of films through illegal access by non-commercial users in a comparative perspective between Indonesia and England. The research method used is normative legal research using a legislative approach and a comparative approach. As a basis for analysis, the sources of legal materials used in this study are primary, secondary, and tertiary legal materials. (1) The results of the study show that film copyright works in the Copyright Law are not specifically regulated but are only included in the category of cinematographic works, while in the CDPA 1988 film copyright works are regulated more specifically and are regulated specifically in article 5B paragraph 1. (2) In Indonesia, the legal consequences for film copyright violators are more focused on duplicators and users with commercial purposes in Article 9 of the Copyright Law. While in England, the CDPA 1988 in article 297 paragraph 1 provides a threat of punishment for users who are dishonest in accepting programs with the intention of avoiding payment of fees can be subject to a fine.

Keywords: Copyright, Film Users, Illegal Access